

Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini Di Desa Simpang Asam Banjit Way Kanan Lampung

¹ Khoirunni'mah, ² Agus Wibowo

¹ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ² STAI Al-Ma'arif Way Kanan³

khoiruni0061@gmail.com, wibowoa01@gmail.com.

Abstrak

Keluarga merupakan pendidik pertama bagi anak terutama orangtua yang mempunyai kewajiban serta tanggung jawab pada anak untuk merawat serta memberi Pendidikan yang baik terutama akhlaknya. Penelitian ini membahas tentang peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan islami yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan akhlakul karimah pada anak usia dini. Banyak ditemukan pada kehidupan masyarakat di masa modern ini anak bersikap tidak pantas kepada orang tua baik melalui perbuatan maupun ucapan yang menyebabkan akhlakul karimahnya sudah mulai dilupakan oleh anak pada zaman sekarang ini. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan islami pada anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, teman saudara dan masyarakat pada umumnya di Desa Simpang Asam Banjit Way Kanan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian diskriptif, sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitiannya adalah tiga orang anak usia dini yang ada di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Way Kanan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan maka Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Pada Anak Usia Dini dengan menggunakan beberapa metode yakni metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, dan metode perhatian dengan metode tersebut maka penanaman akhlakul karimah pada anak sudah cukup berhasil terlihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan di desa tersebut.

Kata Kunci: Orang Tua, Akhlakul Karimah, Anak

A. Pendahuluan

Anak adalah amanah yang harus kita jaga dirawat dan didik supaya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT sebagai orang tua tentunya memiliki kewajiban dan harapan untuk memiliki anak yang sholeh dan sholehah dan mempunyai akhlakul karimah yang baik serta budi pekerti yang baik. dan keluarga adalah Lembaga Pendidikan pertama bagi anak terutama orangtua. Jika orang tua melalaikan hak-hak anak untuk memberikan Pendidikan dan pengasuhan maka akan berdosa sebagaimana Rasulullah telah bersabda:

كُلُّ إِنْسَانٍ لَدُهُ أُمُّهُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: Setiap manusia dilahirkan oleh ibunya di atas fitrah. Kedua orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.(HR. Bukhori) Seperti yang telah di jelaskan pada hadist tersebut jelas bahwa seorang anak di lahirkan kedunia dalam keadaan yang suci bersih dan untuk menjdikan anak yahudi Nasrani atau majusi adalah tergantung dari peran orangtuanya dalam menanamkan pendidikan yang baik (Budiyati & Umam, 2020)

Akhlakul karimah merupakan suatu perbuatan atau tingkah laku yang di lakukan oleh anak secara baik dan terpuji kepada sesama makhluk hidup terutama kepada sesama manusia. Secara etomologi akhlak dapat di artikan dalam beberapa makna yaitu: budi pekerti, tingkah laku, perangai serta perilaku (Khaidir Dkk, n.d.) Sumber akhlakul karimah ialah mlalui al-quran dan hadist melalui sumber tersebut maka akhlak dapat mengontrol semua tindakan manusia dan semua perbuatan yang manusia lakukan di bumi ini selalu mendasarkan al-quran dan hadist. Menurut iman Al-Ghazali akhlakul karimah merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dilakukan meleiu perbuatan yang baik dan terpuji (Muhammad nafi, 2017) akhlakul karimah adalah suatu sikap atau prilaku yang baik dari segi ucapan dan perbuatan sesuai dengan ajaran kaidah islam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh orangtua dalam menanamkan pembiasaan akhlakul karimah pada ank usia dini di desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Dimana yang dalam kenyataan di masyarakat tersebut masih terdapat beberapa anak yang belum terbiasa berperilaku baik, cintohnya anak tidak sopan, berbicara kasar dan memotong pembicaraan orangtua yang sedang berbicara dengan orang tua lainnya. Yang di tuangkan dalam rumusan masalah bagaimana Peran orangtua dalam menanamkan pembiasaan islami akhlakul karimah pada anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini di lakukan di dalam beberapa keluarga yang ada di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan Lampung menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu peneliti mengamati atau mencari objek atau fenomena yang terjadi. Jenis penlitiannya menggunakan kualitatif diskriptif yaitu mendiskripsikan objek atau fenomena sosial yang terjadi yang kanan di tuangkan dalam tulisanyang bersifat naratifyaitu penulisan dan gambar berbentuk kata-kata atau gambar. untuk pengumpulan data peneliti menggunakan Teknik observasi dan wawancara. Proses penelitian dilakukan pada tiga keluarga yang masing masing mempunyai cara atau trik dalam menanamkan pembiasaan yang islami pada pada anaknya.

C. Kajian Teori

Peran orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga yang dapat mengendalikan dan mengarahkan anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tatanan atau norma pada kehidupan sehari-hari di lingkungan sosial keluarga serta lingkungan masyarakat (Aisyah et al., 2021) pada dasarnya anak masih sangat perlu arahan atau bimbingan dalam penanaman akhlak yang baik, sopan santun, budi pekerti, bagaimana cara bersikap anak kepada orang tua, orang lain, teman dan lingkungan sekitar serta lingkungan masyarakat luas.

1. Pengertian Pembentukan Akhlakul Karimah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembentukan diartikan cara, proses, perbuatan membentuk. Jadi pembentukan yang dimaksud merupakan suatu cara atau proses untuk membentuk suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk dibentuk akan tumbuh dalam diri seseorang.

Akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia. Apalagi program pendidikan dan pembinaan akhlak dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan anak-anak yang baik akhlaknya. Dalam ajaran Islam, akhlak menempati kedudukan yang utama.

Rasulullah SAW menempatkan akhlak sebagai misi pokok risalah Islam. Beliau bersabda yang artinya, “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.

Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam. Dalam sebuah riwayat dikatakan bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah, “Ya Rasulullah, apakah agama itu?” Beliau menjawab, “Agama adalah akhlak yang baik”. Akhlak yang baik atau akhlakul karimah akan menitik beratkan timbangan kebaikan seseorang pada hari kiamat. Menurut keterangan Abdullah Ibnu Umar, orang yang paling dicintai dan paling dekat dengan Rasulullah SAW pada hari kiamat adalah yang paling baik akhlaknya.

Islam menjadikan akhlak sebagai buku dari ibadah kepada Allah. Seseorang yang mendirikan shalat tentu tidak akan mengerjakan perbuatan yang tergolong keji dan munkar. Tidak ada artinya shalat seseorang jika dia masih mengerjakan kemungkaran yang dilarang agama.

2. Tujuan Pembentukan Akhlakul Karimah

- a. Mengetahui tujuan utama diutusnya Nabi Muhammad SAW
- b. Menjembatani kerenggangan antara akhlak dan ibadah

3. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah

- a. Akhlak kepada Allah SWT
- b. Akhlak Terhadap Diri Sendiri
- c. Akhlak Terhadap Lingkungan (Rosihon Anwar)

c. Mengimplementasikan pengetahuan tentang akhlak dalam kehidupan.

Metode yang dapat digunakan dalam penanaman akhlak Untuk menanamkan pembiasaan yang islami akhlakul karimah pada anak orang tua dapat menggunakan cara atau metode yang dapat di terima langsung oleh anak serta dapat berkelanjutan secara terus menerus dengan baik. Adapun beberapa metode yang dapat di terapkan diantaranya:

- a. Metode keteladanan atau uswatun hasanah. Orangtua wajib memberikan contoh yang baik pada anaknya karna pada masa usia dini seorang anak hanya bisa meniru apa yang ia lihat dan apa yang mereka dengar maka segala perbuatan dan tingkah laku orangtua hendaknya harus di perhatikan untuk memberikan contoh yang baik pada anaknya. dalam menanamkan pembiasaan islami pada anak yang dapat meningkatkan kemampuan berakhlakul karimah.
- b. Metode pembiasaan Dalam metode ini orang tua harus memberi contoh untuk membiasakan hal-hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari terutama sopan santun dan tutur kata yang baik.
- c. Metode Nasehat. Sebagai orang tua yang mempunyai tanggung jawab penuh pada anaknya tentunya dalam memberikan nasehat untuk menjalankan pembiasaan yang berakhlakul karimah harus menggunakan nasehat yang bijak, yang mengandung kasih sayang, menyemangati, ketulusan, cinta, maka anak akan menerima perkataan tersebut dengan baik dan berkesan yang nantinya akan selalu di ingat dan membekas pada anak
- d. Metode Perhatian. Tumbuh dan berkembang pada anak sangat memerlukan suatu perhatian lebih dari orang tua terutama dalam perkembangan akhlak atau budi pekerti. Perkembangan anak untuk mengenal ketauhidan atau sepiritual, perkembangan sosial, serta perkembangan jasmaninya.

Penanaman pembiasaan islami pada usia dini dalam kehidupan sehari-hari diperlukan kesabaran dan ketelatenan yang cukup lama dengan cara penerapan pembiasaan yang bertahap secara terus menerus. Seperti pembiasaan untuk melakukan sholat lima waktu, berkata jujur, bersikap toleransi terhadap sesama, mengucapkan kata-kata yang baik dan sopan santun pada semua orang, berbuat baik kepada teman-teman dan lain-lain. Pendidikan pada usia dini merupakan hal yang sangat penting karena merupakan peletakan dasar dalam mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak, Mengingat pentingnya pendidikan berakhlakul karimah pada anak di usia dini maka sebagai orang tua harus lebih memperhatikan dalam memberikan wawasan tentang agama islam yang baik serta memberikan contoh suri tauladan yang baik pada anaknya.

Rosulullah SAW telah memberikan contoh suri tauladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari bagi umatnya di seluruh muka bumi ini bagaimana cara bersikap yang baik, saling menghormati, dan menyayangi kepada sesama. Keteladanan melalui Pembiasaan yang disiplin pada anak sangat penting untuk di tanamkan karena penanaman akhlakul karimah pada anak dapat mempengaruhi perkembangan dalam kehidupan sehari-hari. Sifat Rasa malu pada anak merupakan, Langkah pertama menuju arah kesempurnaan dalam berfikir (Mansur, 2011a) Sebagai orangtua hendaknya menanamkan pembiasaan yang islami yang telah di contohkan oleh Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari contohnya cara beribadah dengan baik, berbicara yang sopan tidak menyakiti hati, berbuat baik pada sesama, saling menghormati kepada yang lebih tua dan menyayangi yang muda, serta berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama yang islami pada anak usia dini sangat penting untuk di tanamkan karena pada tahapan ini Pendidikan islam pada anak dapat membantu membentuk karakter islam yang kuat yang sesuai dengan tahap perkembangan anak serta dapat mengembangkan pribadi dan budi pekerti yang baik. Oleh sebab itu perlunya peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan islami pada anak.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan Pada Tanggal 07 Oktober Tahun 2021 dalam beberapa keluarga yakni ibu Nunuk Nafisah, ibu Widiawati, dan ibu Yanti. masing-masing keluarga tersebut mempunyai trik atau cara tersendiri dalam proses penanaman akhlakul karimah. mengapa begitu karena pada masing-masing keluarga tersebut mempunyai perbedaan atau cara pandang dalam mendidik anaknya, karena seperti kita ketahui Bersama bahwa kebutuhan pada masing-masing anak itu berbeda-beda.

Dalam proses penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini penulis menggunakan empat macam metode yakni metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, dan metode perhatian. keempat metode tersebut mewakili beberapa cara atau trik dalam penanaman akhlakul karimah pada anak usia dini.

Pertama Metode Keteladanan atau *uswatun hasanah*. Dalam pendidikan islam konsep keteladanan merupakan bentuk contoh atau cerminan dalam membentuk keribadian seorang muslim. Keteladanan yang disiplin serta konsisten dilakukan secara terus menerus akan berdampak baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. sebagaimana di terangkan pada hasil observasi ibu Nunuk Nafisah Tanggal 12 Oktober 2021 beliau menerangkan bahwa memberikan contoh keteladanan pada anak dalam bentuk: Orangtua Memberikan contoh keteladanan dalam kehidupan sehari-hari misalnya bagaimana cara berbicara yang baik(bicara tidak keras, tidak bentak-bentak,

bicara secara lemh lembut), sopan santun yang baik(saling menghargai, bagaimana cara menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, selalu mengucapkan salam Ketika masuk rumah, cium tangan Ketika hendak pergi ke sekolah, ngaji) melakukan ibadah (orang tua mengajak anak untuk selalu menjalankan sholat lima waktu dengan cara mengajak anak solat berjamaah di masjid, mendengarkan latunan bacaan al-quran sejak dalam kandungan sampai lahir dan berkelanjutan sampai saat di lakukan observasi atau ngaji bersama)

Kedua Metode pembiasaan. Metode ini biasanya dilakukan pada tiap hari melalui kegiatan yang berstruktur dan di lakukan secara terus menerus agar anak terbiasa melakukan kebiasaan kebiasaan yang umumnya mengarah kepada hal-hal pribadi seperti sosial, emosi, disiplin, akhlak, hasil observasi pada tgl 15 oktober 2021 ibu yanti menerangkan bahwa untuk menanamkan pembiasaan pada anak dilakukan dengan cara yang sabar serta dilakukan secara continua tau terus menerus seperti anak di ajak bangun pagi supaya bisa ikut solat berjamaah subuh, merapihkan tempat tidur, biasakan anak untuk bicara dengan menggunakan bahasa yang baik saling menghormati, biasakan anak cinta kebersihan, buang sampah pada tempatnya, membereskan mainan sesudah di pakai,menaruh barang pada tempatnya, biaskan anak untuk hidup sehat, mandi, gosok gigi, pakaiaan rapih tidak memakai pakaiaan yang pendek-pendek, biasakan anak untuk tegur sapa dengan orang lain sebagai cerminan sopan santun, berikut Pembiasaan anak dalam sehari- hari yang perlu di perhatikan orang tua yaitu:

1. Biasakan untuk mengucapkan Bismillah Ketika hendak melakukan kegiatan dan alhamdulillah Ketika sesudah melakukan sesuatu
2. Biasakan untuk mengucapkan Mengucapkan salam
3. Biasakan untuk menutup aurat dengan berpakaiaan yang tidak pendek dan ketat
4. Biasakan untuk bersikap sederhana
5. Biasakan untuk melakukan sholat berjamaah
6. Biasakan untuk mengucapkan terimakasih ketika dapat sesuatu
7. Biasakan untuk membuang sampah pada tempatnya
8. Biasakan untuk mentaati perintah orang tua
9. Biasakan untuk menghargai milik orang lain
10. Biasakan untuk berbagi pada sesama
11. Biasakan untuk menghormati orang tua dan menyayangi yang muda (Mansur, 2011b)

Dalam menanamkam pembiasaan yang baik pada anak biasakan anak untuk berkata yang baik serta tidak menyakiti atau menyinggung orang lain Diterangkan dalam Al-Quran surat Al-Isra ayat 53:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya: Katakan kepada hamba-hamba-Ku supaya mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (dan benar). Sesungguhnya setan itu selalu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi manusia. (Al-Quran surat Al-Isra ayat 53: Pembiasaan melalui Ucapan yang baik dan sopan dapat mempengaruhi kebiasaan untuk kehidupan sosial pada anak, misal anak yang biasa mengucapkan ucapan yang baik akan rentang terjadinya pertengkaran begitu juga sebaliknya anak yang biasa berkata tidak baik memungkinkan terjadi pertengkaran. kehidupan sehari-hari pada anak memungkinkan anak untuk bertengkar karena pada anak usia dini anak belum bisa mengontrol emosi ketika mendapat perlakuan tidak baik seperti ejekan, hinaan, cacian, candaan yang dapat menyinggung perasaan anak. serta berkata kasar, tidak jujur dalam bermain. Maka Perlunya orang membimbing anak dalam pembiasaan yang baik pada anak supaya tidak berdampak buruk dalam kehidupan yang berkelanjutan.

Ketiga Metode Nasehat Sebagai orang tua yang mempunyai tanggung jawab penuh pada anaknya tentunya dalam memberikan nasehat untuk menjalankan pembiasaan yang berakhlakul karimah harus menggunakan nasehat yang bijak, yang mengandung kasih sayang, menyemangati, ketulusan, cinta, maka anak akan menerima perlakuan tersebut dengan baik dan berkesan yang nantinya akan selalu di ingat dan membekas pada anak. seperti orang tua memberi nasehat kepada anak untuk melakukan segala hal dengan perbuatan yang baik, orangtua memberi pemahaman mengenai perbuatan yang baik dan perbuatan buruk, serta dampak atas segala perbuatan yang anak perbuat.

Keempat Metode Perhatian. Tumbuh dan berkembang pada anak diperlukan suatu perhatian lebih dari orang tua terutama dalam pembentukan akhlak atau budi pekerti. Perkembangan anak untuk mengenal ketauhidan atau sepiritual, perkembangan sosial, serta perkembangan jasmaninya. Metode perhatian yang di maksud adalah memberikan pengawasan dan mencurahkan perhatian secara penuh kepada anak orangtua dapat memberikan Pendidikan keseharian baik sosial emosional, budi pekerti yang baik, serta memberikan kesiapan mental pada anak untuk menjalani kehidupan bermasyarakat yang baik. Hasil observasi pada tanggal 21 oktober 2021 di terangkan pada ibu widiawati bahwa bagaimana bentuk perhatian orang tua kepada anak yaitu melalui dengan cara yang sederhana seperti meluangkan waktu untuk belajar Bersama, bermain Bersama, sholat berjamaah Bersama, memberi nasehat yang sifatnya membangun memotivasi dan mendorong anak untuk berani dalam hal kebaikan, tanggung jawab, sopan santun, rajin, patuh kepada orang tua guru dan saling menyayangi. Memperhatikan anak dengan siapa dia bergaul, kenalkan anak pada lingkungan yang positif dalam

Penanaman keteladanan, mendisiplinkan pembiasaan, pemberian nasehat serta perhatian pada anak sejak dini melalui beberapa aktivitas tentunya suatu bentuk dari usaha yang dilakukan pada orang tua untuk anaknya. aspek -aspek tersebut tentunya dalam menjalankan kegiatan beraktifitas yang dilakukan setiap hari dapat membentuk karakter anak untuk mempunyai rasa percaya diri, mandiri dan tanggung jawab. Peran orang tua sangat penting bagi pertumbuhan spiritual anaknya sebagai orang tua tentunya harus memberikan contoh atau tauladan yang baik seperti pembiasaan kehidupan sehari hari dalam menjalankan sholat orang tua mengajak anak untuk ikut serta dalam menjalankan sholat mengajak anak dengan menggunakan cara yang halus tanpa ada paksaan dan dilakukan dengan sukarela setelah itu anak di ajak untuk mengaji melakukan kebiasaan orang tua yang seperti biasanya. Kewajiban bagi setiap orangtua dalam memberikan panutan bagi anak untuk berakhlak dan berbuat baik pada sesama yang sesuai dengan norma atau tuntunan yang berlaku maka orang tua harus memberi pemahaman pada anak bahwa semua perbuatan yang kita lakukan ada yang baik dan ada yang buruk untuk itu anak harus mengetahui mana perbuatan yang patut untuk di tiru dan mana perbuatan yang tidak patut ditiru. akhlak sendiri dibagi menjadi dua yaitu:

1. Akhlakul karimah yaitu akhlak yang terpuji yang mempunyai nilai positif bagi setiap umat, contohnya jujur, sabar, syukur, ikhlas, sopan santun, tolong menolong, saling menghargai dan lain-lain
2. Akhlak Madzmumah yaitu akhlak tercela sifat ini mempunyai nilai yang negatif tidak baik untuk di lakukan contohnya: sombong, tamak, dusta, berperasangka buruk, suka menfitnah, kufur, malas, berkhianat.(Mansur, 2011a)

Penanaman pembiasaan islami yang berakhlakul karimah harus di tanamkan sejak sedini mungkin dan orangtua adalah orang yang paling bertanggung jawab atas memberikan Pendidikan dan pengasuhan serta membesarkan anak supaya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Ruang lingkup pendidikan akhlak pada anak usia dini Islam merupakan agama yang dapat menyeimbangkan antara kehidupan keakheratan dan kehidupannya di bumi. *حَبْلُ مِنَ اللَّهِ* hubungan manusia dengan Allah dan *حَبْلُ مِنَ النَّاسِ* hubungan manusia dengan manusia. Secara garis besar akhlak di bagi menjadi dua yaitu akhlak pada Allah dan akhlak kepada makhluk hidup (semua ciptaan Allah)

- a. *حَبْلُ مِنَ اللَّهِ* Akhlak kepada Allah merupakan suatu sikap atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk berupa percaya adanya Tuhan yang Maha Esa. Menjalankan semua perintahnya (termasuk di dalam rukun Islam dan rukun iman) dan menjauhi semua larangannya (sirik, tidak patuh pada orang tua, semua yang berkaitan dengan hal keburukan)

- b. *اَكْهْلَاقُ مِّنَ النَّاسِ* akhlak kepada sesama manusia merupakan perwujudan dari kehidupan sosial yang dimana manusia merupakan makhluk sosial yang berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari dengan bertikah laku baik dan buruk. Akhlak dengan manusia antarlalaian dengan keluarga, teman, saudara, dan masyarakat pada umumnya.
- c. Akhlak kepada lingkungan yaitu menjaga dan merawat lingkungan yang ada di sekitar manusia yaitu tumbuhan dan hewan, menjaga dan merawat dengan sebaik-baiknya dan tidak membuat kerusakan di bumi (Khaidir Dkk, n.d.)

Pendidikan pada anak usia dini ialah masa meniru yaitu segala bentuk tungkah laku yang di lakukan orang tua baik disengaja maupun tidak nantinya akan ditiru oleh anak. Melalui penanaman akhlakul karimah inilah anak didik perlahan lahan belajar untuk melakukan kegiatan dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan pembiasaan pada anak usia dini dapat membentuk anak menjadi pribadi yang baik. Pribadi yang dapat membeedakan mana yang baik dan mana yang tidak. Dengan ini peran orangtua sangat di butuhkan dalam membentuk akhlakul karimah anak untuk menjadi pribadi yang baik. Anak adalah titipan dari allah kepada orangtua untuk di jaga dan dirawat serta memberi pengasuh melalui Pendidikan yang layak sebagaimana telah di jelaskan dalam surat al-kahfi ayat 46 yang berbunyi:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amalan-amalan yang kekel lagi soleh adalah lebih baik pahalanya di sisi tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan (Al-kahfi ayat 46). Anak merupakan perhiasan kehidupan. dunia maka sebagai orang tua harus memberikan Pendidikan untuk menjadikan anak yang soleh dan solehah serta bertaqwa pada allah.

Tujuan Pendidikan akhlak pada anak usia dini Menurut Imam al-ghazali tujuan utama dalam Pendidikan ialah pembentukan akhlak yang dimana anak mempelajari segala ilmu pengetahuan bertujuan untuk kesempurnaan dan keutamaan. jiwanya atau budi pekerti. Tujuan terpenting bagi Pendidikan akhlak. pada ada anak usia dini selain.untuk menjadikan anak yang bertaqwa kepada allah swt supaya mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang sesuai dengan kaidah -kaidah yang ada pada al-quran dan hadis antara lain:

1. Menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa serta beramal soleh
2. Dapat berinteraksi yang baik dengan lingkungan sosialnya
3. Dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk
4. Dapat memberi penghormatan dan rasa cinta kepada semua manusia meleui ucapan dan perbuatan
5. Mempunyai jiwa sosial serta toleransi yang baik Ketika melakukan interaksi kepada sesama

6. Saling menyayangi dan tolong menolong
7. Menjauhi isfat sombong, kikir, marah marah serta sifat tercela lainnya
8. Tidak memutus hubungan tali silaturahmi
9. Jujur dalam bermuamalah
10. Serta bersikap dan berakhlak mulia (Afriantoni, 2015)

Peran keluarga khususnya orangtua menjadi sangat penting dalam menanamkan akhlak pada anak di usia dini rumah adalah madrasah pertama bagi anak yang di dalamnya ada bapak ibu adik dan kakak yang dimana orang tua memberikan contoh yang baik pada anaknya misal selalu taat menjalankan sholat lima waktu berjamaah, bersikap sopan, saling menyayangi, menghormati dan hidup dengan penuh kerukunan akan berdampak pada pembentukan pribadi dan karakter yang baik pada anak. orang tua mendidik anak dengan landasan ajaran slam diharapkan anak mampu untuk menjadi manusia yang beriman bertaqwa, dan memiliki arah hidup yang benar sebagai muslim yang taat kepada Allah SWT.

E. Kesimpulan

Peran orangtua dalam menanamkan akhlakul karimah pada anak usia dini di Desa Simpang Asam Banjit Way Kanan Lampung dilakukan dengan cara yang berbeda pada masing masing orangtua menggunakan cara dan trik untuk mendidik anaknya yaitu melalui metode keteladanan, pembiasaan yang disiplin serta pemberian nasehat dan perhatian kepada anak penanaman Pendidikan akhlak pada anak usia dini bertujuan untuk menjadikan anak yang soleh dan solehan setra bertaqwa kepada Allah SWT.

F. DaftarPustaka

- Afriantoni. (2015). *Prinsip-prinsip pendidikan akhlak generasi muda: percikan ulama sifi turki bediuzzaman daid nursi* (pertama). Deepublish.
- Aisyah, Salehudin, M., Yatun, S., Yani, Komariah, D. L., Aminda, N. E. R., Hidayati, P., & Latifah, N. (2021). Persepsi orang tua dalam pendidikan karakter anak usia dini pada pembelajaran online di masa pandemi covid-19. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 60–75.
- Budiyati, U., & Umam, N. (2020). Menanamkan Ajaran Rasulullah SAW dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini Utami. *Jurnal Pancar Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar*, 4(1), 25–32.
- Khaidir Dkk. (n.d.). *Pendidikan akhlak anak usia dini* (nanda saputra (ed.); pertama). yayasan penerbit muhamad zain.
- Mansur. (2011a). *Pendidikan anak usia dini dalam islam* (edisi keem). pustaka pelajar.
- Mansur. (2011b). *Pendidikan anak usia dini dalam islam* (pertama). pustaka pelajar.

Muhammad nafi. (2017). *pendidikan dalam konsepsi imam al-ghazali* (muhammad nafi (ed.)). cv budi utama.